

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah -6.58%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (4,965-5,235).

Today's Info

- Laba WEGE Naik 2.67%
- ESTA Bidik Pertumbuhan Omzet 10%
- PT Asuransi Jiwa Nasional Akan IPO 30%
- BDMN Rencana Bagikan Dividen 45%
- PTPP Kantongi Kontrak Baru Rp 3.4 Triliun
- KRAS Restrukturisasi Utang

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
WIKA	S o S	1,390-1,320	1,650
BBRI	B o W	3,910-4,000	3,550
TLKM	S o S	3,420-3,350	3,670
ERAA	S o S	1,530-1,500	1,670
PWON	S o S	480-470	545

See our Trading Ideas pages, for further details

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	23,46	3,378

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BBTN	12 Mar	AGM
FASW	12 Mar	AGM
BDMN	23 Mar	AGM
BJBR	24 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

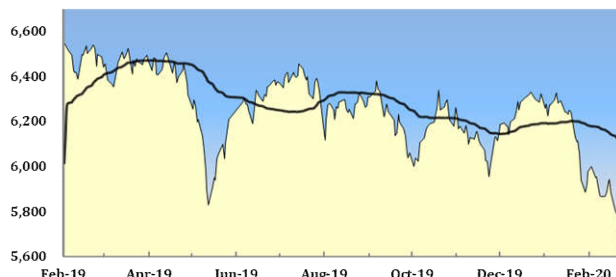
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Maret 2019 - Maret 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	6,513	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	9,405	5,050	5,235
Frequency (Times)	507,122	4,965	5,290
Market Cap (Trillion IDR)	5,939	4,915	5,355
Foreign Net (Billion IDR)	218,01		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,136.81	-361.73	-6.58%
Nikkei	19,698.76	-1050.99	-5.07%
Hangseng	25,040.46	-1106.21	-4.23%
FTSE 100	5,965.77	-496.78	-7.69%
Xetra Dax	10,625.02	-916.85	-7.94%
Dow Jones	23,851.02	-2013.76	-7.79%
Nasdaq	7,950.68	-624.94	-7.29%
S&P 500	2,746.56	-225.81	-7.60%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	34.36	-10.9	-24.10%
Oil Price (WTI) USD/barel	31.13	-10.2	-24.59%
Gold Price USD/Ounce	1680.47	6.6	0.40%
Nickel-LME (US\$/ton)	12602.50	-188.5	-1.47%
Tin-LME (US\$/ton)	16694.00	-161.0	-0.96%
CPO Malaysia (RM/ton)	2336.00	-112.0	-4.58%
Coal EUR (US\$/ton)	47.30	-0.7	-1.46%
Coal NWC (US\$/ton)	65.35	-1.1	-1.66%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14402.00	115.0	0.80%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,754.5	-0.93%	10.04%
MD Asset Mantap Plus	1,374.6	-0.17%	0.00%
MD ORI Dua	2,282.7	-1.71%	12.39%
MD Pendapatan Tetap	1,310.8	-1.35%	0.00%
MD Rido Tiga	2,579.7	-1.32%	13.38%
MD Stabil	1,318.1	-0.36%	8.26%
ORI	1,771.5	-2.05%	-24.36%
MA Greater Infrastructure	968.9	-7.89%	0.00%
MA Maxima	797.0	-7.19%	0.00%
MA Madania Syariah	1,000.7	-0.44%	-1.14%
MD Kombinasi	607.9	-3.96%	0.00%
MA Multicash	1,556.3	0.06%	6.58%
MD Kas	1,665.6	0.04%	14.11%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah -6.58%. IHSG ditutup di level 5.136 dengan pelemahan -6.58% atau 362 poin, seluruh 9 sektor berakhir di wilayah negatif, dipimpin sektor aneka industri, pertanian dan industri dasar. Serta saham BBKA dan BBRI yang masing-masing turun -6.69% dan -6.48%. Pelemahan IHSG terjadi akibat global sentimen negatif yang datang dari penyebaran virus corona, kontraksi ekonomi Jepang yang cukup dalam, dan penurunan harga minyak yang cukup dalam akibat tidak ada kesepakatan dari OPEC.

Wallstreet melemah hingga 7% dengan indeks DJIA turun -7.79%, S&P 500 turun -7.60% dan Nasdaq Composite turun -7.29%. Pelemahan Wallstreet dipicu perang harga minyak dan kegelisahan investor terhadap penyebaran virus corona. Imbal hasil obligasi AS pun ikut melemah sementara harga minyak mentah turun hingga 20%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah (4,965-5,235). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan kemarin berada di level 5,136. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu bertahan di atas 5,290, di mana berpotensi menuju level berikutnya di 5,050 hingga 4,965. Stochastic berada di wilayah netral dengan kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 5,235. Hari diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, cenderung melemah.

Today's Info

Laba WEGE Naik 2,67%

- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk. mencetak laba Rp456,36 miliar pada 2019, tumbuh 2,67 persen dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Anak usaha PT Wijaya Karya (WEGE) Tbk. ini membukukan pendapatan sebesar Rp4,56 triliun pada 2019. Dibandingkan catatan pada tahun sebelumnya, pendapatan WEGE tercatat lebih rendah 21,55 persen
- Penurunan pendapatan ini juga diikuti dengan penurunan beban pokok penjualan sebesar 21,5 persen secara *year on year* (yoy), dari Rp5,22 triliun pada 2018 menjadi Rp4,1 triliun pada 2019, namun laba bruto WEGE tercatat mengalami penurunan 22,05 persen menjadi Rp465,17 miliar. Adapun, pada akhir 2018, laba bruto WEGE tercatat sebanyak Rp596,75 miliar.
- Selain itu, tercatat ada tambahan keuntungan nilai wajar dari properti investasi juga sebesar Rp66,48 miliar yang tidak ada pada 2018. Bagian laba ventura bersama juga berkontribusi positif setelah tercatat naik 88,02 persen menjadi Rp96,70 miliar sehingga total laba bersih WEGE mencapai Rp456,36 miliar atau naik 2,67% dibandingkan 2018 sebesar Rp444,49 miliar
- Sementara itu, pada pos aktiva, WEGE mencatatkan kenaikan aset sebesar 5,21 persen menjadi Rp6,19 triliun. Kenaikan ini dikontribusi oleh meningkatnya aset tidak lancar sebesar 80,3 persen menjadi Rp1,11 triliun. Di sisi lain, liabilitas WEGE mengalami penurunan 0,41 persen menjadi Rp3,73 triliun pada tahun lalu. Liabilitas jangka pendek meningkat 6,17 persen menjadi Rp3,05 triliun, sedangkan liabilitas jangka panjang turun 22,13 persen menjadi Rp680 miliar. (Sumber : Bisnis.com)

ESTA Bidik Pertumbuhan Omzet 10%

- Emiten perhotelan PT Esta Multi Usaha Tbk. menargetkan pertumbuhan pendapatan dan laba bersih di kisaran 10 persen pada 2020. Segmen baru akan menjadi salah satu penyokong pertumbuhan yang mana 70 persen pendapatan akan disumbang oleh segmen perhotelan.
- ESTA sudah memiliki 33 unit kendaraan dan hingga akhir tahun, perseroan menargetkan penambahan 30-55 unit armada dan ESTA memilih segmen menengah ke bawah sehingga armada yang akan ditambah berasal dari jenis MPV. Tipe mobil MPV, lanjut Lukman, lebih banyak dibutuhkan saat ini oleh para klien
- Tahun lalu saja, pendapatan ESTA naik 165,44 persen ke posisi Rp5,09 miliar karena ada pelepasan salah satu kantor. Secara umum, ESTA akan lebih fokus pada bisnis rental kendaraan dan perhotelan serta tidak akan melakukan ekspansi di segmen penyewaan komersial. Di segmen perhotelan, ESTA tengah membangun satu hotel baru di Gorontalo. (Sumber : Bisnis.com)

PT Asuransi Jiwa Nasional Akan IPO 30%

- PT Jasa Utama Kapital Sekuritas mengaku sebagai penjamin emisi efek PT Asuransi Jiwa Nasional. Perusahaan asuransi ini akan melakukan penawaran saham perdana atau initial public offering (IPO).
- Perusahaan sedang mempersiapkan propektus IPO berdasarkan laporan keuangan telah audit periode yang berakhir 31 Oktober 2019. Rencananya akan mengincar dana Rp200 miliar dengan melepas 2 miliar saham atau setara dengan 30 Persen modal ditempatkan disetor penuh (Sumber : Emitennews.com)

Today's Info

BDMN Rencana Bagikan Dividen 45%

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) akan mengusulkan pembagian dividen tunai sebesar 35 persen dari laba bersih 2019 pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan berlangsung di Jakarta pada 23 Maret 2020 nanti. Bahkan, manajemen BDMN juga akan mengusulkan pembagian dividen tambahan sebesar 10 persen dari Rp4,07 triliun.
- BDMN mampu membukukan laba bersih tertinggi yakni mencapai Rp4,07 triliun atau bertumbuh 4 persen (year-on-year). Sementara itu, pendapatan bunga bersih BDMN di 2019 mencapai Rp14,44 triliun atau relatif stagnan dibandingkan periode yang sama di 2018 yang sebesar Rp14,43 triliun.
- Pada 2019 jumlah kredit dan trade finance (termasuk marketable securities) sebesar Rp144,25 triliun atau bertumbuh 3 persen (yoy), sedangkan total aset per 31 Desember 2019 tercatat Rp193,53 triliun atau bertumbuh 4 persen (yoy). Total pendanaan BDMN di 2019 mencapai Rp136,14 triliun atau bertumbuh persen, sedangkan total ekuitas tercatat bertumbuh 9 persen (yoy) menjadi Rp44,94 triliun. (Sumber : Bisnis.com)

PTPP Kantongi Kontrak Baru Rp3,4 Triliun

- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. meraih kontrak baru sebesar Rp3,4 triliun yang membuat total kontrak dihadapi atau order book mencapai Rp72 triliun.
- Perolehan kontrak sampai dengan Februari ini meningkat sekitar Rp1 triliun dibandingkan dengan perolehan kontrak pada Januari yang mencapai Rp2,46 triliun.
- Dua kontrak proyek *Refinery Development Master Plan* (RDMP) senilai Rp2,25 triliun sudah didapatkan pada Januari. Pada periode yang sama, perseroan juga mendapatkan kontrak dari anak usaha—PP Urban dan PP Properti—dengan nilai total Rp216 miliar. Memasuki Februari, PTPP kembali mendapatkan kontrak senilai Rp205 miliar dari Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Sei Pancang di Kalimantan Utara.
- PTPP menargetkan total kontrak baru sepanjang tahun ini mencapai Rp40 triliun. Adapun, hingga akhir kuartal I/2020 atau akhir Maret target kontrak baru diperkirakan mencapai Rp6,5 triliun. Agus mengatakan potensi kontrak yang saat ini masih dalam proses tender mencapai sekitar Rp9,1 triliun. (sumber : bisnis.com)

KRAS Restrukturisasi Utang

- restrukturisasi utang KRAS berjalan dengan baik dan perusahaannya bisa menghemat US\$ 647 juta. Tahun ini, KRAS bakal meningkatkan *market share* dari penjualan *hot rolled coil* (HRC) di dalam negeri menjadi 40%. Sedangkan *market share* produk tersebut di tahun 2019 sebesar 30%. Secara garis besar, Krakatau Steel akan mengupayakan penerapan *anti dumping* serta melakukan efisiensi.
- Untuk meraih pertumbuhan pangsa pasar tersebut, KRAS bisa menyediakan kebutuhan baja mencapai 2,1 juta ton di tahun 2020. Lalu dengan beroperasinya pabrik *hot strip mill* (HSM) 2 yang ditargetkan pada pertengahan tahun ini, maka kapasitas produksi HRC bisa meningkat 1,5 juta ton.
- Untuk meningkatkan nilai tambah serta *positioning* Krakatau Steel Grup di industri baja nasional, mereka baru saja memandatkan pinjaman dan penggunaan fabrikasi *workshop* Krakatau Steel oleh PT Krakatau Perbengkelan dan Perawatan yang merupakan anak usaha PT Krakatau Engineering (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Edo Ardiansyah	Property, Trade, Basic Industry	edo.ardiansyah@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439

OLT Brokerage Dept

Yefri Indra	Head of OLT Brokerage	olt@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62168
-------------	-----------------------	----------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.